



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 112/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 6  
TAHUN 2023 TENTANG PENETAPAN PERATURAN  
PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG NOMOR 2  
TAHUN 2022 TENTANG CIPTA KERJA MENJADI UNDANG-  
UNDANG TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN  
(III)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 19 AGUSTUS 2025**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 112/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

- |  |                             |
|--|-----------------------------|
| 1. Muhammad Isnur dan Zainal Arifin (mewakili YLBHI)   | 9. Muhammad Busyro Muqoddas |
| 2. Zenzi Suhadi dan M. Ishlah (mewakili WALHI)   | 10. Siti Hawa               |
| 3. Melkior Nahar dan Dini Pramita (mewakili JATAM)   | 11. Miswadi                 |
| 4. Yuyun Indradi dan Ahmad Ashov Birry (mewakili Yayasan Trend Asia)                         | 12. Sinta Gebze             |
| 5. Iola Milantri Ayukemala dan Romes Irawan Putra (mewakili Yayasan Pantau Gambut Inisiatif) | 13. Vincen Kwipalo          |
| 6. Timer Manurung dan Triana Ramdani (mewakili Yayasan Auriga Nusantara)                     | 14. Simon Petrus Balagaise  |
| 7. Susan Herawati Romica (Perwakilan KIARA)  | 15. Paulinus Nasi Balagaise |
| 8. Rachmi Hertanti dan Hayu Dyah Patria Astuti (mewakili FIAN Indonesia)                     | 16. Arman Jais              |
|  | 17. Kamriadi                |
|  | 18. Anas Padil              |
|  | 19. Masriani                |
|  | 20. A. Rostanti             |
|  | 21. Arman                   |

**ACARA**

Mendengar Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Selasa, 19 Agustus 2025, Pukul 13.32 – 13.43 WIB**  
**Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,**  
**Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2) Saldi Isra             | (Anggota) |
| 3) Anwar Usman            | (Anggota) |
| 4) Arief Hidayat          | (Anggota) |
| 5) Enny Nurbaningsih      | (Anggota) |
| 6) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 7) M. Guntur Hamzah       | (Anggota) |
| 8) Ridwan Mansyur         | (Anggota) |
| 9) Arsul Sani             | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

Anak Agung Dian Onita

**Pihak yang Hadir:****A. Pemohon:**

1. Yulianto Behar Nggali Mara
2. Simon Petrus Balagaize
3. Vincent Kwipalo
4. Sinta Gebze
5. Paulinus Naki Balagaize
6. Iola Milatantri Ayukemala
7. Arman
8. A. Rostanti
9. Arman Jais
10. Miswadi
11. Kamriadi
12. Anas Padil
13. Idola Nami Pinayungan

**B. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Salsabila Khairunisa
2. Refki Saputra
3. Asep Komarudin
4. Tigor Hutapea
5. Mulya Sarmono
6. Edy Kurniawan
7. Muh. Jamil
8. M. Nabil Hafizhurrahman
9. Sekar Banjaran Aji
10. Nasrullah (Lainnya)
11. Gian Purnama Sari (Lainnya)
12. Johnny Teddy Wakum (Lainnya)
13. Zahra Salwa Salsabila (Lainnya)

**C. Pemerintah:**

1. Ryanda Mahaputra Utama (Kementerian ATR/BPN)
2. Heny Susilowati (Kementerian ATR/BPN)
3. Rakhman Silaen (Kementerian ATR/BPN)
4. Siyamto (Kementerian ATR/BPN)
5. Tensa Nurdiyani (Kementerian ATR/BPN)
6. Gandiwa Yudhistira (Kementerian ATR/BPN)
7. Siti Noor Rochmah (Kementerian ATR/BPN)
8. Dindin Saripudin (Kementerian ATR/BPN)
9. Fanji Ferdiansyah (Kementerian ATR/BPN)
10. Henri Wiradly Hutahaean (Kementerian ATR/BPN)

11. Sri Sudarwati	(Kementerian ATR/BPN)
12. Elen Setiadi	(Kemenko Perekonomian)
13. I Ktut Hadi Priatna	(Kemenko Perekonomian)
14. Arijna Nurin Sofia	(Kemenko Perekonomian)
15. Dwiman Akhmad Firdaus	(Kemenko Perekonomian)
16. Davina Nurfadilah	(Kemenko Perekonomian)
17. Cantika Aprilia Hasanah	(Kemenko Perekonomian)
18. Marina Dyah Puspitasari	(Kementerian Hukum)
19. May Lim Charity	(Kementerian Hukum)
20. Rahadhi Aji	(Kementerian Hukum)
21. Henri Unesdo	(Kementerian Hukum)
22. Tiopan Benny Sitorus	(Kementerian Hukum)

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.32 WIB****1. KETUA: SUHARTOYO [00:42]**

Kita buka persidangan. Persidangan untuk Perkara Nomor 112 Tahun 2025 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Diperkenalkan untuk Pemohon 112, silakan.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: EDY KURNIAWAN [01:03]**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang. Yang ... izin memperkenalkan yang hadir dari Pemohon terdiri dari 10 Kuasa Hukum, kemudian ada 12 individu masyarakat korban PSN, Pemohon dan satu Pemohon dari organisasi. Untuk lebih lanjut, saya izin memperkenalkan masing-masing Pemohon dari baris depan, silakan. Mungkin dimulai dari Kuasa Hukum. Saya sendiri, Edy Kurniawan.

**3. KETUA: SUHARTOYO [01:49]**

Di ... diperkenalkan satu orang saja. Hafal enggak namanya?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: EDY KURNIAWAN [01:53]**

Saya kurang hafal nama lengkapnya, Yang Mulia.

**5. KETUA: SUHARTOYO [01:52]**

Ya, silakan. Nanti lain kali diperkenalkan satu orang saja. Diingat namanya, ya. Silakan.

**6. KUASA HUKUM PEMOHON: EDY KURNIAWAN [02:02]**

Siap. Saya sendiri, Edy Kurniawan selaku Kuasa Hukum.

**7. KUASA HUKUM PEMOHON: ASEP KOMARUDIN [02:08]**

Selamat siang, Yang Mulia. Nama saya Asep Komarudin, saya Kuasa Hukum. Terima kasih.

**8. KETUA: SUHARTOYO [02:10]**

Baik, yang lain, silakan.

**9. KUASA HUKUM PEMOHON: SALSABILA KHAIRUNISA [02:14]**

Saya Salsabila Khairunisa selaku Kuasa Hukum.

**10. KETUA: SUHARTOYO [02:19]**

Kuasa. Tapi Ibu tidak pakai toga?

**11. KUASA HUKUM PEMOHON: SALSABILA KHAIRUNISA [02:21]**

Belum advokat, Yang Mulia.

**12. KETUA: SUHARTOYO [02:21]**

Belum advokat. Ya, silakan. Berikutnya?

**13. KUASA HUKUM PEMOHON: SEKAR BANJARAN AJI [02:24]**

Sekar Banjaran Aji, Kuasa Hukum, Yang Mulia.

**14. KETUA: SUHARTOYO [02:29]**

Baik. Prinsipal mau mengenalkan diri? Bapak, silakan dari mana?

**15. PEMOHON: SIMON PETRUS BALAGAIZE [02:36]**

Saya Pemohon Nomor XIV dari Kabupaten Merauke. Nama, Simon Petrus Balagaize, korban PSN 2.000.000 hektare lahan yang dirampas.

**16. KETUA: SUHARTOYO [02:48]**

Ya, dari Merauke, ya, Pak, ya.  
Yang berikutnya mau ... jauh-jauh. Silakan.

**17. PEMOHON: VINCENT KWIPALO [02:55]**

Saya ... nama saya Vincent Kwipalo, korban PSN PT Murni Nusantara Mandiri di Distrik Jagebob. Pemohon.

**18. KETUA: SUHARTOYO [03:03]**

Distrik apa, Pak? Distrik apa?

**19. PEMOHON: VINCENT KWIPALO [03:10]**

Pemohon ... saya Pemohon Nomor XII.

**20. KETUA: SUHARTOYO [03:12]**

Dari distrik apa?

**21. PEMOHON: VINCENT KWIPALO [03:14]**

Dari Distrik Jagebob.

**22. KETUA: SUHARTOYO [03:14]**

Jalipo[sic!]?

**23. PEMOHON: VINCENT KWIPALO [03:17]**

Ya. Kabupaten Merauke.

**24. KETUA: SUHARTOYO [03:18]**

Merauke juga, ya.  
Berikutnya, Ibu, silakan.

**25. PEMOHON: SINTA GEBZE [03:24]**

Saya Pemohon dari Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan.  
Nama saya Sinta Gebze.

**26. KETUA: SUHARTOYO [03:42]**

Ya, terima kasih.  
Bapak, silakan.

**27. PEMOHON: PAULINUS NAKI BALAGAIZE [03:50]**

Saya Pemohon dari Distrik Malind, Kabupaten Merauke. Demikian.

**28. KETUA: SUHARTOYO [04:00]**

Ya, baik. Masih ada? Cukup? Ya.

**29. PEMOHON: MISWADI [04:03]**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, Bapak Hakim Yang Mulia. Saya Miswadi dari Rempang, Kepulauan Riau, PSN Rempang, Eco City.

**30. KETUA: SUHARTOYO [04:17]**

Ya, berikutnya masih ada?

**31. PEMOHON: IOLA MILATANTRI AYUKEMALA [04:22]**

Saya Pemohon dari Organisasi Yayasan Pantau Gambut Inisiatif. Nama, Iola Milatantri Ayukemala sebagai Prinsipal.

**32. KETUA: SUHARTOYO [04:30]**

Baik.

**33. PEMOHON: ARMAN JAIS [04:32]**

Assalamualaikum wr. wb. Saya warga Sepaku, IKN ... korban PSN IKN. Arman, Nomor XVI. Nama, Arman Jais.

**34. KETUA: SUHARTOYO [04:46]**

Masih ada?

**35. PEMOHON: KAMRIADI [04:49]**

Saya Kamriadi dari Provinsi Sulawesi Tenggara, Kabupaten Konawe, Kecamatan Kapoiala. Korban PSN China, dalam hal ini PT Virtue Dragon Nickel Industry dan PT OSS.

**36. KETUA: SUHARTOYO [05:05]**

Masih?

**37. PEMOHON: ANAS PADIL [05:08]**

Saya Anas Padil, saya juga selaku Pemohon dari Kawasan Industri Morosi, korban PSN PT VDNI dan PT OSS. Sekian, Yang Mulia.

**38. PEMOHON: A. ROSTANTI [05:23]**

Saya Andi Rostanti dari Kalimantan Utara, tepatnya di Kampung Baru, Desa Mangkupadi. Saya adalah Pemohon dan korban dari PSN Kih. Kami di sana dipaksa pindah (...)

**39. KETUA: SUHARTOYO [05:35]**

Ya, ya, sudah cukup.

**40. PEMOHON: ARMAN [05:41]**

Assalamualaikum wr. wb. Nama saya Arman, warga daripada Kalimantan Utara, sebagai Pemohon yang terdampak dengan adanya PSN di Mangkupadi atau Kih. Terima kasih.

**41. KUASA HUKUM PEMOHON: M. JAMIL [06:00]**

Selamat siang, Yang Mulia. Perkenalkan nama saya Muhammad Jamil, Kuasa Hukum.

**42. KETUA: SUHARTOYO [06:06]**

Baik.

**43. KUASA HUKUM PEMOHON: REFKI SAPUTRA [06:08]**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang. Saya Refki Saputra, Kuasa Hukum.

**44. KETUA: SUHARTOYO [06:13]**

Baik, cukup, ya. Kemudian nanti ke depan Pak Kuasa Hukum dihafal atau dicatat paling tidak, cukup satu yang memperkenalkan diri, supaya lebih ringkas waktunya, di sidang-sidang yang akan datang. Dan juga nanti bisa didiskusikan apakah setiap sidang harus hadir semua, Prinsipal kan jauh-jauh begini, kan nanti tidak efisien juga. Tapi bagi Mahkamah, silakan saja, tapi nanti supaya didiskusikan dan dipertimbangkan. Dari Merauke jauh-jauh begini.

Silakan dari Pemerintah atau Kuasa Presiden.

**45. PEMERINTAH: ELEN SETIADI [06:52]**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera bagi kita semua.

Izinkan kami memperkenalkan Kuasa Presiden, Yang Mulia. Pertama dari Kemenko Perekonomian saya, Elen Setiadi (Deputi Bidang Koordinasi Energi dan Sumber Daya Mineral), kemudian ada Pak I Ktut Hadi Priyatna (Kepala Biro Hukum dan Organisasi), dan Tim. Kemudian dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, hadir Ibu Tensa Nurdiyani (Sesditjen Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan), kemudian hadir juga Rakhmat Silaen (Penata Pertanahan Ahli Madya), kemudian hadir juga Dindin Saripudin (Kepala Bagian Advokasi dan Dokumentasi Hukum), kemudian hadir Heny Susilowati (Kepala Subdirektorat Bina Pengadaan Tanah Wilayah 1), kemudian hadir juga Ibu Sri Sudarwati (Kepala Subbagian Hukum), dan Ibu Gandiwa Y. ... eh, Bapak Gandiwa (Kabag Hukum Dirjen Tata Ruang). Kemudian dari Kementerian Hukum hadir, kami laporkan, Yang Mulia. Pertama adalah Bapak May Lim Charity (Kasubdit Penyiapan Penyelesaian Sengketa Bidang Politik, Keamanan, dan Perekonomian), kemudian Rahadhi Aji (Perancang Peraturan Perundang-undangan), kemudian Henri Unesdo (Perancang Peraturan Perundang-undangan. Keempat, Tiopan Benny Sitorus (Perancang Peraturan Perundang-undangan). Dan kelima, Marina Dyah Puspitasari (Perancang Peraturan Perundang-undangan). Demikian, Yang Mulia, terima kasih.

**46. KETUA: SUHARTOYO [08:26]**

Baik, terima kasih.

Dari DPR belum hadir, nanti akan dipanggil kembali untuk jadwal pemberian keterangan berikutnya.

Agenda persidangan pada siang hari ini, seyogianya adalah untuk mendengar Keterangan DPR dan Pemerintah atau Presiden, tapi berdasarkan surat dari Kementerian Menko Bidang Perekonomian Republik Indonesia, mengajukan permohonan untuk dijadwalkan ulang karena belum siap dengan Keterangannya. Bagaimana, Pak Elen, dijelaskan?

**47. PEMERINTAH: ELEN SETIADI [09:04]**

Terima kasih, Yang Mulia. Betul, Yang Mulia, melalui surat tertanggal 15 Agustus 2025, Menko Perekonomian menyampaikan untuk penundaan penyampaian Keterangan Presiden dan sidang, kami mohon dapat diberikan waktu 14 hari, Yang Mulia. Terima kasih.

**48. KETUA: SUHARTOYO [09:20]**

Baik. Itu, ya, dari Pemohon atau Para Pemohon. Dari Pemerintah atau Presiden, hari ini belum bisa memberikan Keterangan karena belum siap dengan substansi Keterangannya, dan mohon dijadwalkan ulang untuk kesempatan berikutnya.

Oleh karena itu, kami dari Mahkamah, dari Majelis Hakim, sudah menjadwalkan untuk diagendakan di hari Senin, tanggal 25 Agustus 2025, pukul 13.30 WIB. Itu, ya, Pak ... Pak Elen, supaya nanti jangan minta penundaan lagi, karena ini jauh-jauh juga ada yang hadir nanti. Kemudian DPR akan kami panggil kembali untuk memberikan Keterangan dalam perkara yang sama. Itu. Apa, Mas?

**49. KUASA HUKUM PEMOHON: EDY KURNIAWAN [10:19]**

Izin, Yang Mulia. Terus terang kami sangat kecewa. Belum ada jawaban dari Pemerintah dan DPR. Tapi kami mohon izin sebelum ditutup, kebetulan warga jauh-jauh dari Merauke, Rempang, dan dari luar Jakarta, kami izin agar warga diberikan kesempatan untuk menyampaikan suatu hal secara singkat dihadapan Yang Mulia. Terima kasih.

**50. KETUA: SUHARTOYO [10:43]**

Sudah ... sudah kan, sudah disampaikan di Permohonan. Dan nanti dilanjutkan dengan pembuktian. Jadi kalau ada hal yang ingin disampaikan, bisa melalui forum persidangan, nanti setelah Pemerintah memberikan Keterangan, DPR memberikan Keterangan, sampai terakhir menyampaikan Kesimpulan di akhir sidang nanti. Kalau sekarang tidak ada ... apa ... tahapan seperti itu, di perkara-perkara yang lain sekalipun. Paham, ya?

Baik, terima kasih untuk semuanya. Senin, 25 Agustus 2025, supaya dicatat, pukul 13.30 WIB. Para Pihak tidak perlu kami panggil, kecuali DPR akan kami panggil ulang.

Terima kasih untuk sidang siang hari ini. Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 13.43 WIB**

Jakarta, 19 Agustus 2025  
Plt. Panitera,  
**Wiryanto**

